

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang upaya guru PAI dalam menumbuhkan nilai-nilai religius pada peserta didik di SMK PGRI 1 Tulungagung, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses internalisasi dan pengembangan nilai-nilai religius pada peserta didik di SMK PGRI 1 Tulungagung adalah
  - a. Proses internalisasi dan pengembangan nilai aqidah adalah
    - 1) Proses internalisasi aqidah disamping melalui proses pembelajaran di kelas tapi juga melalui pengamalan langsung, seperti membiasakan do'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, istighosah sebelum ujian sekolah, dan kegiatan lain yang mencerminkan keiman kita pada Allah
    - 2) Menumbuh kembangkan aqidah yakni mulai dengan pemberian pengetahuan, penghayatan (internalisasi), pembiasaan serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam.
  - b. Proses internalisasi dan pengembangan nilai syari'ah adalah:
    - 1) Proses internalisasi nilai syariah tidak hanya melalui pemberian materi, tapi sangat penting bagi peserta didik untuk mampu

mengamalkan materi agama yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, terutama pembiasaan untuk beribadah pada Allah SWT.

- 2) Menjadwal secara bergiliran kegiatan sholat dhuhur dan ashar berjamaah serta sholat dhuha di mushola sekolah.
  - 3) Mengabsen siswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan di sekolah (PHBI, mengumpulkan dan menyalurkan zakat, pondok romadhon, dan lain-lain).
  - 4) Memberikan motivasi dan nasehat pada siswa dengan menjelaskan hikmah dan pahala dari mengamalkan nilai-nilai religius
  - 5) Guru agama memberikan teladan (contoh) yang konkrit dalam berperilaku dan bertutur kata yang sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Proses internalisasi dan pengembangan nilai akhlak
- 1) Proses internalisasi nilai akhlak dimulai dengan memberikan pengetahuan tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela pada peserta didik. Siswa diharuskan berakhlak terpuji terhadap Allah, sesama manusia dan lingkungan sekitar.
  - 2) Untuk menumbuh kembangkan nilai akhlak siswa guru PAI berpartisipasi dengan orang tua untuk membimbing dan mengarahkan siswa
  - 3) Ketika siswa berperilaku tidak baik di sekolah dan tidak rajin dalam mengikuti kegiatan keagamaan, maka guru agama bersama

guru BK akan membimbing dan mengarahkannya, jika sering melakukannya maka orang tua akan dipanggil.

2. Faktor yang menghambat dan mendukung proses internalisasi dan pengembangan nilai-nilai religius di SMK PGRI 1 Tulungagung adalah
  - a. Faktor penghambat, yaitu kurangnya minat siswa, kurangnya partisipasi guru non agama, kurangnya dukungan orang tua
  - b. Faktor pendukung, yaitu kepala sekolah dan pihak manajemen, sarana prasarana, absensi kegiatan siswa
  
3. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam proses internalisasi dan pengembangan nilai-nilai religius di SMK PGRI 1 Tulungagung
  - a. *Cross check* absensi siswa
  - b. Memberikan contoh (keteladanan), memberikan contoh tidak hanya ditujukan pada siswa tapi juga guru lain, agar berpartisipasi dalam menumbuhkan nilai religius pada siswa
  - c. Berpartisispasi dengan orang tua

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi orang lain, diantaranya:

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program

pembelajaran terutama materi pendidikan agama Islam serta untuk memotivasi guru untuk menumbuhkan nilai-nilai religius pada diri siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk lebih meningkatkan pendidikan agama Islam selain melalui pembelajaran di kelas-kelas tapi juga mempraktikkan langsung materi yang telah diajarkan dalam upaya menumbuhkan nilai-nilai religius pada siswa. Dan guru hendaknya memberikan suri tauladan yang baik pada siswanya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta *setting* yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.